

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK) membina mahasiswa sebagai calon pendidik yang memiliki kemampuan dan profesionalisme dalam bidang Kesejahteraan Keluarga. Lulusan Program Studi PKK diproyeksikan sebagai tenaga pendidikan yang ahli atau profesional di bidang kesejahteraan keluarga. Tujuan tersebut dijabarkan ke dalam struktur program pendidikan dan dapat ditempuh dalam berbagai mata kuliah salah satunya Mata Kuliah Rancang bangun APE yang berbobot 3 SKS dan diberikan pada semester 6 (Enam).

Mata Kuliah Rancang Bangun APE salah satu mata kuliah konsentrasi Bimbingan Perawatan Anak yang harus dikontrak mahasiswa. Proses perkuliahan terdiri dari 30% teori dan 70% praktikum. Ruang lingkup mata kuliah Rancang Bangun APE didalamnya mengenai sejarah perkembangan bermain, teori bermain, tahapan perkembangan bermain, pengertian, jenis, syarat dan fungsi APE bagi perkembangan anak. Mahasiswa pada praktek diberi pengalaman untuk berkreasi dan kreatifitas dalam membuat rancang bangun APE yang dapat membantu pertumbuhan dan perkembangan anak dengan tema *Green Family Education* (GFE). (Silabus,2013)

Rancang Bangun APE bertujuan untuk mengasah kreatifitas mahasiswa dalam membuat APE yang sesuai dengan tugas perkembangan anak, kebutuhan lapangan, dan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Rancang Bangun APE tidak bisa dipisahkan dari kebutuhan anak. Macam-macam rancang bangun APE sebagai pelengkap untuk bermain sangat beragam diantaranya yaitu ada yang bersifat bongkar pasang, mengelompokkan, memadukan, mencari, merangkai, membentuk, menyempurnakan suatu desain, dan menyusun sesuai bentuknya. Rancang Bangun APE untuk mahasiswa dapat membantu mengembangkan kreatifitas untuk membuat APE anak yang menyangkut seluruh aspek perkembangan anak.

Fungsi APE adalah untuk mengenal lingkungan dan juga mengajar anak untuk mengenali kekuatan dan kelemahan anak. Alat permainan anak akan melakukan kegiatan yang jelas dan menggunakan semua panca indra secara aktif. Kegiatan yang aktif dan menyenangkan ini juga akan meningkatkan aktivitas sel otak anak. (Pusari, 2011: 62).

Tema GFE merupakan salah satu tema baru dalam Mata Kuliah Rancang Bangun APE yang bertujuan untuk melatih kemampuan dan kreatifitas mahasiswa pada pembuatan APE dan diorama. GFE ini bisa diterapkan kedalam tema yang selalu memperhatikan dan memanfaatkan lingkungan yang selalu hijau untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan anak melalui rancang bangun APE. Selain dari sisi pemanfaatan lingkungan hidup GFE juga padat memanfaatkan lahan untuk kesehatan keluarga makanan dan obat-obatan. Tema GFE selain untuk pertumbuhan dan perkembangan anak GFE juga bermanfaat untuk penghijauan sehingga terciptanya udara segar, serta lingkungan keluarga menjadi lebih indah dengan terciptanya pohon-pohon rindang, apotek hidup, warung hidup, *green menu*, dekorasi rumah dan *home gardening*. Rancang Bangun APE berbasis GFE bertujuan untuk membantu masyarakat atau keluarga khususnya anak semakin sadar akan pentingnya kepedulian terhadap kelestarian lingkungan. APE berbasis GFE harus sejak dini dikenalkan kepada anak karena dunia semakin rusak. Anak sebagai penerus kita harus memahami betapa pentingnya mengenalkan lingkungan sekitar kita.

Era Globalisasi sekarang ini, kondisi bumi pada saat ini sedang dilanda oleh suatu permasalahan yang cukup serius yaitu mengenai terjadi pemanasan global. Pemanasan global merupakan suatu masalah yang banyak dibicarakan oleh masyarakat luas serta dapat membawa beberapa dampak positif bahkan negatif bagi kondisi lingkungan serta kehidupan masyarakat. Dampak tersebut dapat mempengaruhi dari seluruh aspek kehidupan masyarakat (Shaputra, 2013: 47).

Masalah lingkungan yang sampai hari ini semakin luas, beberapa fenomenanya antara lain seperti penggundulan hutan lahan kritis, menipisnya lapisan *ozon* dan pemanasan global yang dampaknya bisa merusak alam. Masalah

lingkungan sendiri dikelompokkan menjadi tiga bentuk antara lain yaitu pencemaran lingkungan, pemanfaatan lahan secara salah dan pengurasan atau habisnya sumber daya alam, sedangkan untuk hukum di Indonesia sendiri masalah lingkungan dikelompokkan kedalam dua bentuk, yakni pencemaran *lingkungan* dan perusakan lingkungan hidup, telah tercantum dalam Undang-Undang nomor 23 tahun 1997 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup. (Astuti, 2004: 156)

Penelitian ini dilakukan karena kaitan dengan kondisi lingkungan yang berubah-ubah dengan adanya pemanasan global ini membuat mahasiswa menjadi lebih sadar akan pentingnya kepedulian terhadap lingkungan. Mata Kuliah Rancang Bangun APE mengambil tema GFE bertujuan untuk merangsang mahasiswa untuk lebih kreatif dalam Rancang Bangun APE yang dapat mengenalkan lingkungan kepada anak. Latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas mendorong penulis untuk melakukan penelitian tentang “Penerapan Pengetahuan Rancang Bangun APE pada Pembuatan APE Berbasis Green Family Education”. Permasalahan tersebut sangat erat kaitannya dengan bidang keahlian yang ditempuh penulis selama ini di jurusan PKK FPTK UPI angkatan 2010 dan 2011 yaitu bidang keahlian Bimbingan Perawatan Anak.

B. Identifikasi dan Perumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

- a. Mata Kuliah Rancang Bangun APE mengambil tema GFE bermaksud untuk merangsang kreatifitas mahasiswa dalam pembuatan APE.
- b. Rancang Bangun APE dapat diterapkan ke dalam kehidupan sehari-hari. GFE juga biasa membantu perkembangan dan pertumbuhan anak dengan mengenalkan lingkungan kepada anak sehingga anak tidak merusak alam lingkungan sekitar.

2. Perumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu: “Bagaimana Penerapan Pengetahuan Rancang Bangun APE pada Pembuatan APE Berbasis *Green Family Education* ?”.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini berdasarkan identifikasi dan perumusan masalah adalah sebagai berikut :

1. Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk memperoleh data mengenai penerapan pengetahuan rancang bangun APE pada pembuatan APE berbasis GFE.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dalam penelitian ini yaitu untuk memperoleh data mengenai:

- a. Pengetahuan penerapan rancang bangun APE pada pembuatan APE yang meliputi konsep, ide atau tema dan syarat-syarat rancang bangun APE.
- b. Penerapan pengetahuan rancang bangun pembuatan APE pada pembuatan APE berbasis konsep GFE dalam bentuk diorama yang meliputi tentang ide atau tema, desain, tampilan produk, fungsi, dan persyaratan produk APE berbasis GFE.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak, baik secara teoritis dan praktis. Manfaat yang dapat diperoleh dalam penelitian ini antara lain :

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini, dapat bermanfaat untuk memperkaya bidang ilmu pendidikan anak khususnya berkaitan dengan Rancang Bangun APE yang sesuai dengan tugas perkembangan anak. Selain itu penelitian ini akan bermanfaat untuk mengembangkan produk APE berbasis GFE sebagai salah satu alternatif APE yang dapat mengenalkan lingkungan atau menjaga lingkungan sejak dini kepada anak.

2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran bagi anak yaitu berupa rancang bangun APE baik dipendidikan formal, non formal, in formal.

E. STRUKTUR ORGANISASI SKRIPSI

Skripsi ini disusun ke dalam 5 bab yang di dalamnya berisi mengenai :

- Bab I Pendahuluan berisikan kajian tentang latar belakang penelitian, identifikasi dan perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta struktur organisasi skripsi.
- Bab II Kajian pustaka berisikan kajian pustaka tentang teori APE, rancan bangun APE, APE berbasis GFE.
- Bab III Metode penelitian berisikan tentang lokasi, populasi dan sampel penelitian, metode penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, teknik pengumpulan dan pengolahan data penelitian.
- Bab VI Hasil penelitian dan pembahasan berisikan hasil penelitian menampilkan tentang hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.
- Bab V Kesimpulan dan saran berisikan kesimpulan dan saran yang mengurai hasil penelitian yang telah dilakukan.

